

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan observasi dan juga wawancara yang ditunjukkan kepada Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, Pemerintah Desa Mergayu Kecamatan Bandung, Rumah Tangga Sasaran Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Mergayu Kecamatan Bandung yang menjadi sumber data penelitian. Data-data diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi pada saat peneliti berada di lapangan. Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara mengenai Kontribusi Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Tulungagung, pada bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang ada pada bab sebelumnya.

#### **A. Pembahasan tentang Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Mergayu Kecamatan Bandung terkait kontribusi program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin suatu program yang digagas oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang mana misinya mewujudkan makmur bersama *wong cilik* melalui APBD untuk rakyat yang bertujuan

untuk mengurangi angka kemiskinan, dan mewujudkan tercapainya kesejahteraan kepada masyarakat.

Program ini dijalankan oleh rumah tangga sasaran dengan cara yang berbeda-beda sesuai keinginan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) serta potensi yang ada di desa mereka. Untuk RTSM yang ada di Desa Mergayu Kecamatan Bandung bantuan ini digunakan untuk usaha ternak, Toko perancangan, usaha opak uyel, alat-alat pertanian dan sembako total penerima Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) 22 keluarga dan jumlah dana yang didapatkan sebesar Rp.67.750.000 besaran jumlah dana tersebut nanti akan di bagikan kepada penerima bantuan setiap keluarga mendapatkan besaran dana Rp.2.500.000.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Dalam pendampingan dan pengembangan usaha pasal 16 ayat 1 adalah pemerintah daerah memfasilitasi serta sebagai mediator dalam pengembangan usaha.<sup>7</sup> Penerima Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) akan diberikan modal usaha untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka sesuai potensi yang dimiliki dalam bentuk barang. Untuk mendapatkan Jalin Matra BRTSM mereka harus memenuhi beberapa persyaratan sesuai aturan yang ada yakni adalah 1) RTS masuk kedalam desil 1 yang sudah ada list dari Jawa Timur, 2) RTS penerima memiliki

---

<sup>7</sup> Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Dalam

anggota rumah tangga berusia produktif 15-65 tahun, 3) RTS sebatang kara yang masih berusia produktif (15-65 tahun) 4) RTSM dalam satu desa minimal 10 RTSM . Para rumah tangga sasaran mendapat bantuan modal yang sama, untuk Desa Mergayu pada tahun 2019 mendapatkan pinjaman sebesar dua juta lima ratus ribu rupiah. Dari dana itu mereka akan menggunakannya untuk keperluan modal atau mengembangkan usaha yang mereka jalani, untuk keperluan peternakan, untuk tambahan modal dagang dan ataupun hal lainnya. Penerima Bantuan RTSM tersebut nantinya akan mendapatkan pendampingan, dan pemantauan dari pengelola tingkat Desa agar pelaksanaan sesuai dengan Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Operasional.

Program Jalin Matra untuk mencapai keberhasilannya dalam memberdayakan dan memberikan kesejahteraan secara ekonomi keluarga maka dilakukan tahapan-tahapan, yang pertama yaitu tahapan persiapan dimana dalam program Jalin Matra Bantuan RTSM meliputi sosialisasi provinsi, sosialisasi kabupaten, pra rembug warga dengan agenda penetapan sekretariat desa, penjaringan calon pendamping desa, dan rencana pelaksanaan rembug warga sosialisasi program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin Tahun 2019 dengan perangkat desa Mergayu. Selanjutnya yaitu rembug warga yang agendanya adalah sosialisai tentang program Jalin Matra BRTSM kepada rumah tangga sasaran, sosialisasi sekretariat desa dan pendamping desa dan memastikan

bahwa BKK program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin telah dianggarkan dalam APBDesa.

Tahap kedua yaitu *assessment* atau pengidentifikasian masalah pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian dengan cara memverifikasi ulang data penerima yang di drop dari Pemerintah Provinsi lewat forum rembuk warga, pemverifikasian dilakukan *by name by address* oleh pendamping desa didampingi pendamping kabupaten yang bekerjasama dengan perangkat desa, dalam tahap ini ada kemungkinan terjadi pergantian data untuk penerima Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin. Pergantian tersebut dilakukan karena ada beberapa faktor dan alasan.

Tahap ketiga tahap perencanaan alternative yakni pembentukan kelompok masyarakat (pokmas) dan pendalaman kebutuhan RTSM yang difasilitasi langsung oleh pendamping desa dan pendamping kabupaten, pembentukan kelompok masyarakat ini didasarkan atas kesamaan variasi usaha yang akan dilaksanakan oleh RTSM. Di Desa Mergayu sendiri bantuan ini digunakan untuk beberapa jenis usaha yaitu : perdagangan, jasa sewa, pertanian dan peternakan.

Tahap keempat yaitu pelaksanaan dimana tahap pelaksanaan bisa dilaksanakan setelah bantuan dari pemerintah provinsi telah dicairkan kepada RTSM. Pelaksanaan pencairan bantuan yang dilaksanakan dalam waktu yang berbeda satu dan lainnya. Menghindari terjadinya hutang antara pemerintah desa selaku pihak yang membelanjakan dan tersebut dengan

penjual barang modal. Di Desa Mergayu realisasi penyerahan bantuannya dilaksanakan serentak di balai desa dengan prosentase bantuan 90% untuk modal usaha dan 10% untuk kebutuhan pokok, dalam pembelanjanya dilakukan sendiri oleh RTSM didampingi langsung oleh pendamping desa untuk mempermudah pengawasan alokasi anggaran yang diberikan dipergunakan secara tepat atau tidak.

Tahap kelima adalah evaluasi didalam program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin kegiatan ini dinamakan monev atau monitoring dan evaluasi yang mana monev di Desa Mergayu dilakukan oleh Dina Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung satu kali, pendamping Desa dan pendamping Kabupaten 3 kali. Monev bertujuan untuk melihat perkembangan usaha RTSM, kendala yang dialami rumah tangga sasaran dan pemberian solusi.

## **B. Pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Kabupaten Tulungagung**

Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin adalah bantuan yang memang dikhususkan guna pengentasan kemiskinan keluarga yang ada di desa. Hadirnya program ini setidaknya memberikan kontribusi nyata pada rumah tangga sangat miskin dari segi pendapatan keluarga. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Kabupaten Tulungagung. Faktor internal

meliputi pendapatan, pendidikan dan kesehatan sedangkan faktor eksternal yakni perumahan atau pemukiman.

a. Pendapatan

Pendapatan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Dengan adanya Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin memberikan akses pada rumah tangga sangat miskin di Desa Mergayu mempunyai penghasilan sehingga memberikan peningkatan secara perekonomiannya.

a. Kesehatan

Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan yang dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. Modal bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk membuka usaha tersebut dapat menjadikan rumah tangga sangat miskin mempunyai sumber mata pencaharian tetap, pendapatan dari usaha tersebut dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhannya salah satunya yakni dari segi kebutuhan kesehatan.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap

warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Dengan adanya Bantuan Rumah Tangga Sasaran (BRTSM) mereka mengalami peningkatan pendapatan rumah tangga secara tidak langsung memberikan kontribusi dalam pemenuhan biaya kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

d. Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Seperti yang diungkapkan oleh Menurut mikelsen terdapat tiga ukuran dasar untuk mendefinisikan kemiskinan yang pertama adalah *absolute poverty*, yang kedua yakni *relative poverty*, dan ketiga *social exclusion*. Kemiskinan *absolute* didefinisikan sebagai keadaan tidak cukup sumberdaya untuk menjaga keberlangsungan hidup. Kemiskinan *relative* mendefinisikan pendapatan atau sumber daya yang dimiliki dibandingkan dengan rata-rata pendapatan. *Social exclusion* adalah ukuran baru yang menggambarkan keadaan dimana ketika individu atau daerah menderita permasalahan yang saling terkait seperti pengangguran, kekurangan tenaga terampil, pendapatan yang rendah, tempat tinggal yang buruk, kriminalitas

yang cukup tinggi, kesehatan yang buruk dan gangguan rumah tangga<sup>7</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin dapat membantu masyarakat dalam keberlangsungan hidup keluarganya, acapkali bantuan tersebut menimbulkan kecemburuan sosial sehingga menjadikan individu satu dengan lainnya tidak akur.

### **C. Pembahasan tentang hasil Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Kabupaten Tulungagung**

Hasil dari program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Mergayu. Penjelasan tersebut didasarkan dari hasil penelitian saya mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi di Desa Mergayu Kecamatan Bandung pengidentifikasian dan mengukur tingkat keberhasilan program ini mencoba sejauh mana pengelola tingkat desa dapat merealisasikan program Jalin Matra BRTSM sebagai berikut :

#### **1. Meningkatkan pendapatan masyarakat**

Tujuan adanya Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin guna untuk memberikan peningkatan pendapatan kepada masyarakat yang bersumber dari hasil membuka usaha. Di Desa Mergayu mendapatkan Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin sudah sejak 2019 tentunya sudah memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dari awalnya mempunyai penghasilan mulai Rp 700.000 per bulan setelah

---

<sup>7</sup> Wahyu Hidayat R, *Perencanaan Pembangunan Daerah: Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan Dan Kemiskinan di Jawa Timur*, (Malang: UMM Press, 2017), hlm. 31-32



memiliki usaha pendapatan lebih meningkat menjadi Rp 1.000.000 per bulan. Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin merupakan bentuk program untuk menjadikan masyarakat miskin berdaya dengan cara membuka atau mengembangkan usaha seperti berdagang, beternak, dll sesuai minat dan keahlian masing-masing rumah tangga sasaran sehingga program ini secara langsung memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Menggerakkan perekonomian

Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) merupakan implementasi kewajiban negara untuk menghormati, melindungi dan memenuhi hak-hak dasar warga miskin agar mereka bisa bertahan hidup. Masyarakat bisa membuka usaha dengan cara itu menjadikan produktif, usaha yang dilakukan di Desa Mergayu sendiri salah satunya berdagang secara langsung sudah menciptakan kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Ukuran masyarakat sejahtera yaitu apabila masyarakat sudah mampu mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Sesuai menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 mengenai tentang Kesejahteraan Sosial, "Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan

merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima.<sup>7</sup>

9

---

<sup>7</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Pertama, 2015), hlm. 86